

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AL-KHAWARIZMI  
JURUSAN AL-KHAWARIZMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**(PTK)**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DAN BP UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NU BAHRUL ULUM GRESIK**

**Oleh:**

**CICI PURNAMASARI**

**NIM: 06050822417**



**PPG DALAM JABATAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA TAHUN 2022**

## **MOTTO**

**“HIASILAH WAJAHMU DENGAN SENYUMAN, KARENA SELAIN  
IBADAH JUGA PERTANDA RASA SYUKUR DALAM MENJALANI  
SEMUA UJIAN KEHIDUPAN”**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas oleh Cici Purnamasari, NIM 06050822417, dengan judul  
“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MAPEL PAI DAN BP UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NU BAHRUL ULUM  
GRESIK”

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Aning Wida Yanti, S.SI, M.Pd.**  
Nip. 19801207 200801 2 010

Gresik, 07 Desember 2022

Guru Pamong



**H. Mashlihan, S.Ag., M.Pd.I.**  
Nip. 19711222 199802 1 001

## ABSTRAK

Cici Purnamasari, 2022. “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DAN BP UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NU BAHRUL ULUM GRESIK**”.

Motivasi belajar siswa yang rendah pada mapel PAI dan BP menjadi masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mapel PAI dan BP untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mapel PAI dan BP setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik yang pada awalnya memiliki motivasi belajar yang rendah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Room*) yang terdiri dari tiga siklus di mana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E sebanyak 33 anak.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi motivasi belajar siswa pratindakan yaitu 52,98 karena proses pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya model ceramah dan tanya jawab saja, oleh karena itu guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pada siklus I mencapai rata-rata 77,23. Karena masih ada siswa yang motivasi belajarnya rendah, maka guru melakukan penelitian pada siklus II mencapai rata-rata 80,35. Karena masih ada siswa yang belum fokus pada materi pelajaran PAI dan BP maka guru melakukan penelitian lagi pada siklus ke III, ternyata motivasi belajar siswa memperoleh skor 83,48 dan menunjukkan tingkat tinggi karena semua siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dari pemaparan tersebut jika dilihat dari siklus I, II, dan III motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *ProblemBased Learning* (PBL) mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

**Kata Kunci:** *Motivasi, kegiatan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul " **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DAN BP UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NU BAHRUL ULUM GRESIK**"

Penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di susun untuk memenuhi tugas PPG. Penyusunan laporan ini, kami susun dengan maksimal atas bimbingan Bapak/Ibu dosen pembimbing serta guru pamong. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, PTK ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag.,M.Pd. Ketua LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Ibu Dr. Aning Wida Yanti, S.SI, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk
3. Bapak H. Mashlihan, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku\_Guru Pamong yang selalu memberikan petunjuk
4. Keluarga terutama kepada suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan

5. Teman -teman guru di SMP NU Bahrul Ulum yang selalu memberikan bantuan atas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini sehingga bisa berjalan dengan lancar
6. Siswa-siswi SMP NU Bahrul Ulum khususnya Kelas VIII yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini
7. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama ini

Saya menyadari bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan bagi kami ke depannya. Selanjutnya kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	
Halaman Judul .....	
Halaman Motto.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar .....	ix
<b>Bab I</b> Pendahuluan	
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah .....	4
C Tindakan Yang Dipilih.....	4
D Tujuan Penelitian.....	5
E Lingkup Penelitian .....	5
F Signifikansi Penelitian.....	6
<b>Bab II</b> Kajian Teori	
A Model Pembelajaran .....	7
Problem Based Learning	
B Motivasi Belajar .....	15
<b>Bab III</b> Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	
A Metode Penelitian.....	17
B <i>Setting</i> Penelitian dan .....	18
Katakarakteristik Subyek	
Penelitian	
C Variabel yang Diselidiki.....	19
D Rencana Tindakan .....	20
E Data dan Cara .....	25
Pengumpulanya	
F Indikator Kinerja .....	30
G Tim Peneliti dan .....	31
Tugasnya	
<b>Bab IV</b> Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A Hasil Penelitian .....	32
B Pembahasan .....	63

Bab V	Penutup	
	A	Simpulan ..... 67
	B	Saran ..... 70
	Daftar Pustaka	..... 71
	Pernyataan Keaslian Tulisan	..... 72
	Riwayat Hidup	..... 73
	Lampiran-lampiran	..... 74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Data siswa Kelas VIII-E SMP NU BHRUL ULUM Gresik .....	18
Tabel 3.2: Indikator Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa .....	27
Tabel 3.3: Tim Peneliti dan Tugasnya.....	31
Tabel 4.1: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Prasiklus .....	32
Tabel 4.2: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	39
Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Tabel 4.5: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	47
Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	48
Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4.8: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus III .....	56
Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	58
Tabel 4.10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	60
Tabel 4.11: Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas .....	17
Gambar 4.1: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus dan SiklusI .....	38
Gambar 4.2: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus,SiklusI dan II .....	48
Gambar 4.3: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus,SiklusI,II, dan III.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999)

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi dan membina meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar Peserta didik khususnya pelajaran Agama islam. Misalnya dengan membimbing Peserta didik untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu Peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman Peserta didik terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu peserta didik dapat keluar dari

kesulitan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran kelompok wajib A. yang diharapkan oleh guru adalah 90,00

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran wajib A rendah yaitu mencapai 70-75. Hal ini disebabkan karena sebagian dari guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Selain itu juga disebabkan pengaruh pemanfaatan teknologi yang tidak pada tempatnya sehingga peserta didik kurang berminat dalam belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep pada mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti.

Motivasi tidak hanya menjadikan peserta didik terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga peserta didik itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi Peserta didik (Nur, 2001 : 3).

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk mengungkapkan apakah dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mapel PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa

untuk terbiasa menyelesaikan masalah melalui mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mapel PAI dan BP untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) (PBL) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mapel PAI dan BP untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik ?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada Mapel PAI dan BP setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (PBL) untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik ?

## **C. Tindakan Yang Dipilih**

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar pada Mapel PAI dan BP untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik. Model pembelajaran ini dipilih karena sesuai dengan materi yang diajarkan serta memiliki beberapa kelebihan, dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang di milikinya atau berusaha mengetahui

pengetahuan yang di perlukan sehingga peserta didik dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikanya dalam konteks yang relevan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mapel PAI dan BP untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik.
2. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada Mapel PAI dan BP setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas VIII SMP NU Bahrul Ulum Gresik.

#### **E. Lingkup Penelitian.**

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan Pada Siswa kelas VIII-E SMP NU BAHRUL ULUM Gresik Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023.
4. Penelitian tindakan kelas ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibatasi materi : 1) Bahaya Mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran, 2) Jujur dan adil, 3). Berbuat baik, hormat, dan patuh kepada kedua orang tua dan guru

## **F. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi Pendidikan yang mengadakan upaya peningkatan hasil belajar siswa

### **2. Manfaat praktis**

#### **a) Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk memberi informasi bagi sekolah dan juga sebagai refleksi kualitas proses pembelajaran

#### **b) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk dapat menerapkan penggunaan Problem Based Learning (PBL), untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII-E SMP NU BHRUL ULUM Gresik, menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik.

#### **c) Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-E SMP NU BHRUL ULUM Gresik

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Sedangkan pengertian *Problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Di dalam kelas diterapkan pembelajaran berbasis masalah, siswa bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata

Dengan demikian pola pembelajaran menggambarkan kegiatan guru dan siswa mewujudkan kondisi belajar. Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik serentetan kegiatan yang dilakukan oleh guru-siswa.<sup>7</sup> Pembelajaran juga berpusat sepenuhnya pada guru dengan metode-metode yang cenderung individualistik dan kompetitif<sup>1</sup>

Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak di masyarakat. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang andal dalam pemecahan masalah maka diperlukan strategi pembelajaran pemecahan masalah<sup>2</sup>

Menurut John Dewey dalam Winarno Surakhmad proses belajar hanya akan

---

<sup>1</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 14

<sup>2</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 52

terjadi kalau siswa dihadapkan kepada masalah dari kehidupan nyata untuk di pecahkan<sup>3</sup> Untuk membantu siswa agar keluar dari kesulitan salah satunya diantaranya adalah menggunakan model pembelajaran yang menempatkan keaktifan siswa dalam berpikir, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir menjadi salah satu masalah dalam Pendidikan, maka Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dan dituntut agar dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat atau turut setara dalam pengalaman belajarnya, yang artinya guru berupaya menciptakan kondisi belajar yang mendorong siswa belajar atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam Proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah adalah *Problem Based Learning* (PBL), Tujuan pembelajaran *problem based learning* adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, belajar berperan sebagai orang dewasa dengan melibatkan mereka dalam pengalaman nyata, menjadi pembelajar otonom dan mandiri.

Terkait dengan itu, Duch, et al menjelaskan bahwa prinsip dasar yang mendukung konsep dari PBL yaitu bahwa pembelajaran dimulai (diprakasai) dengan mengajukan masalah, pertanyaan, atau teka-teki, yang menjadikan pembelajaran ingin menyelesaikannya. Pembelajaran *problem based learning*

---

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Eirlangga Group, 2012), h. 2

memiliki kelebihan siswa akan dihadapkan pada permasalahan nyata atau autentik yang ada di masyarakat, sehingga mampu merangsang siswa untuk menyelesaikan permasalahan sosial secara nyata<sup>4</sup>

Menurut Tan dalam Rusman, istilah PBM dapat dipahami bahwa:

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan<sup>5</sup>

Sedangkan aspek yang paling penting pada *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran dimulai dengan permasalahan yang akan menentukan arah pembelajaran dalam kelompok. Salah satu keuntungan PBL, para siswa didorong untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya kemudian mengembangkan keterampilan pembelajaran karena keterampilan dapat ditransfer ke sejumlah topik pembelajaran yang lain. Memfokuskan pada permasalahan yang mampu membangkitkan pengalaman pembelajaran maka siswa akan mendapatkan otonomi yang lebih luas dalam pembelajaran<sup>6</sup>

Dengan berdasarkan pada penjelasan aspek yang paling penting pada *Problem Based Learning* (PBL) maka mengenai model pembelajaran berbasis masalah mengisyaratkan bahwa dapat membantu siswa untuk mengembangkan

---

<sup>4</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 6

<sup>5</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 229

<sup>6</sup> Rahmayulis, *Metodologi Pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014). h.297-298.

kemampuan berpikir yang mengharuskan siswa mempunyai kecakapan memecahkan masalah, baik secara individual maupun kelompok. Dengan adanya pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan dalam proses kegiatan belajar dapat memotivasi siswa untuk mencari solusi pemecahan masalah yang terjadi pada dunia nyata atau lingkungan sesuai dengan keterampilannya dalam memberikan solusi dari hasil keputusan menarik sebuah kesimpulan, serta memberi keyakinan.

dari hasil penerapan pembelajaran *problem based learning* yang menimbulkan sebuah keputusan dan kesimpulan maka sangat diperlukan peran yang harus dilakukan oleh guru Pendidik Mata pelajaran tertentu (Mapel PAI) diantaranya :

1. Menyiapkan perangkat berpikir siswa

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menyiapkan siswa dalam PBL adalah:

- a. membantu siswa mengubah cara berpikir
- b. menjelaskan apakah PBL itu? Pola apa yang akan dialami oleh siswa; memberi siswa ikhtisar siklus PBL, struktur, dan batasan waktu; mengomunikasikan tujuan, hasil, dan harapan
- c. menyiapkan siswa untuk pembaruan dan kesulitan yang akan menghadang
- d. membantu siswa merasa memiliki masalah

2. Menekankan belajar kooperatif

PBL menyediakan cara untuk inquiry yang bersifat kolaboratif dan belajar.

Bray menggambarkan *inquiry* kolaboratif sebagai proses dimana orang melakukan refleksi dan kegiatan secara berulang-ulang, mereka bekerja dalam tim untuk menjawab pertanyaan penting. Dalam proses PBL, siswa belajar bahwa bekerja dalam tim dan kolaborasi itu penting untuk mengembangkan proses kognitif yang berguna untuk meneliti lingkungan, memahami permasalahan, mengambil dan menganalisis data penting, dan mengelaborasi solusi.

3. Memfasilitasi pembelajaran kelompok kecil dalam PBL

Belajar dalam kelompok kecil lebih mudah dilakukan apabila anggota berkisar antara 1 sampai 10 siswa atau bahkan lebih sedikit dengan satu orang guru. Guru dapat menggunakan berbagai teknik belajar kooperatif untuk menggabungkan kelompok-kelompok tersebut dalam langkah-langkah yang beragam dalam siklus PBL untuk menyatukan ide, berbagai hasil belajar, dan penyajian ide.

4. Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah

Guru mengatur lingkungan belajar untuk mendorong penyatuan dan pelibatan siswa dalam masalah. Guru juga memainkan peran aktif dalam memfasilitasi *inquiry* kolaboratif dan proses belajar siswa

Adapun peran guru dan siswa dalam model *Problem-Based Learning* harus menggunakan proses pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Maka diperlukan Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning*

No	Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru
1.	Orientasi siswa pada masalah	Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan memberi motivasi atau rangsangan kepada peserta

		didik untuk memusatkan perhatian/mengamati pada topik materi berupa video dan gambar poster
2.	Pengorganisasian Siswa	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
3.	Penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing pengumpulan informasi dari berbagai sumber atau pelaksanaan eksperimen.</li> <li>2. Membimbing penjelasan pemecahan masalah</li> </ol>
4.	Pengembangan dan Penyajian hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan laporan</li> <li>2. Memonitor penyajian laporan pemecahan masalah</li> </ol>
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membimbing siswa untuk melakukan presentasi terhadap hasil diskusinya, dan kelompok yang lain menanggapi.

Dari 5 langkah-langkah pembelajaran tersebut model pembelajaran PBL Problem-Based Learning mempunyai beberapa Kelebihan diantaranya <sup>7</sup>

Kelebihan atau keunggulan PBL dalam Kemendikbud (2013b) sebagai berikut:

1. Dengan model PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang di miliknya

---

<sup>7</sup> <https://hermananis.com/kelebihan-dan-kekurangan-pbl/> diakses pada tanggal 15 Des 2022

atau berusaha mengetahui pengetahuan yang di perlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat di perluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi tempat konsep di terapkan.

2. Dalam situasi model PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikanya dalam konteks yang relevan.
3. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal dalam belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok

Sedangkan menurut Delisle, beberapa keunggulan model PBL yaitu sebagai berikut:

1. Model PBL berhubungan dengan situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
2. Mendorong siswa untuk belajar secara aktif.
3. Mendorong lainnya sebagai pendekatan belajar secara interdisipliner.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih apa yang akan di pelajari dan bagaimana mempelajarinya.
5. Mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif.
6. Model PBL di yakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan



Dari kelebihan model *Problem Based Learning* juga ada beberapa Kekurangan dalam model *Problem Based Learning* menurut Abidin (2014) dalam bukunya adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang terbiasa dengan informasi yang di peroleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah.
2. Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang di pelajari sulit untuk di pecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah.
3. Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang di pelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Selain itu, beberapa kelemahan atau kekurangan dari PBL adalah :

1. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang di pelajari sulit untuk di pecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan strategi pembelajaran malalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan
3. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang di pelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

#### **B. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar, menurut Santrock dalam Kompri motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku<sup>8</sup>

Dengan demikian Motivasi belajar merupakan pendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian langkah-langkah yang

---

<sup>8</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 3.

dapat ditempuh oleh guru untuk memperkuat motivasi belajar hampir sama dengan memperkuat minat belajar siswa, Dimana motivasi salah satu faktor yang menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar. sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang besar untuk melaksanakan kegiatan belajar. oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Untuk itu perlu adanya motivasi dalam diri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hakikat motivasi belajar menurut Uno (2016: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) adanya keinginan menarik dalam belajar,
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif

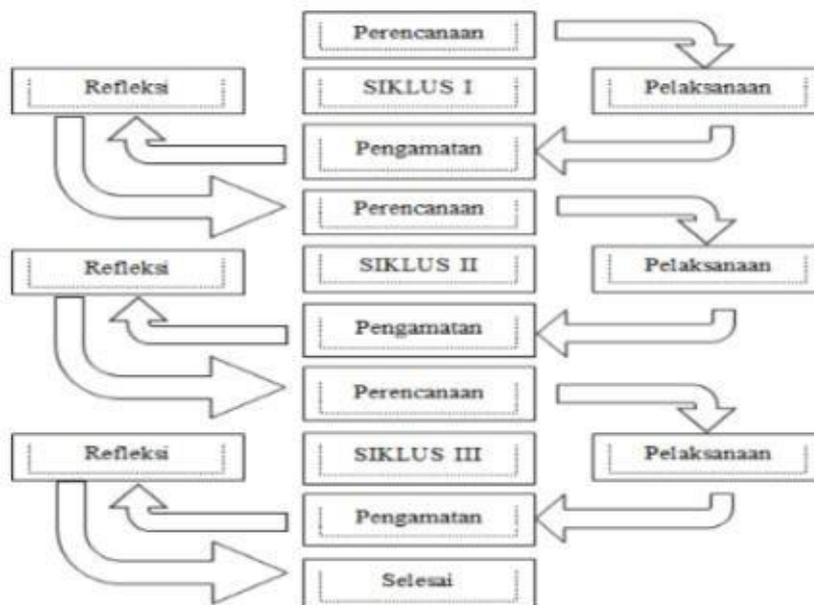
## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Tujuan utama dari PTK adalah terjadinya suatu peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru di kelas dapat menganalisis, merefleksikan, sekaligus menawarkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang muncul di kelas. Terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan dalam Penelitian tindakan Kelas, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1

Tahap-Tahap Penelitian  
Tindakan Kelas

## B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-E SMP NU BAHRUL ULUM Gresik, dengan jumlah 33 siswa. Laki-laki :19 dan Perempuan : 14

Tabel 3.1 Data siswa SMP NU BAHRUL ULUM Gresik

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	2519	ACHMAD FAJAR RAMDANI	L
2	2520	ALIA RAHMAH	P
3	2521	ALIEF FASYA RIZQULLAH	L
4	2522	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	L
5	2523	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	P
6	2524	ARUM ATIKA LESTARI	P
7	2525	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	P
8	2526	DIAS BERLIANTI PRATAMA	p
9	2527	EDZY SATRIA ANANDA	L
10	2528	FAREL PRATAMA	L
11	2529	GITA LESTARI ARUMDANI	P
12	2530	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	L
13	2531	KIARA DEWI AYUDYA	P
14	2532	LOUIS MARTINNO	L
15	2533	MAKAYLLA LATIEF PUTRA ALFATIQ	L
16	2534	MAZZAYA RIZKA AULIA	P
17	2535	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	L
18	2536	MUHAMMAD RISKI PUTRA PRATAMA	L
19	2537	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	L
20	2538	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA WIJAYANTO	L
21	2539	NAURAH FARKHUN NISA	P
22	2540	NAUVAL NAWWARUDIN RAMADHANI	L
23	2541	NAYLA INDAH PAMUJI	P
24	2542	NUANSA FIKRI AR-RAFI	L
25	2543	RAFLI APRILIO FAUZI	L
26	2544	RENO ARDI WIRANATA	L
27	2545	REZKY HILALLUDIN	L
28	2546	RIDHO AL GHIFARI	L
29	2547	RIZKA KEYLA PUTRI	P
30	2548	SABILA NAJWA FAZA	P

31	2549	SATRYO DWI CAHYO	L
32	2550	SILVIA DEA NOVITA SARI	P
33	2551	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	P

## 2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-E SMP NU BAHRUL ULUM Gresik pada

- a. Hari Rabu, 07 Desember 2022
- b. Hari Kamis, 15 Desember 2022
- c. Hari Jumat, 23 Desember 2022

Dimaksudkan agar hasil penelitian lebih akurat dan merupakan upaya masukan dalam kegiatan proses pembelajaran yang menyangkut tentang perbaikan dan pengayaan kepada peserta didik agar hasil belajar dan minat belajar meningkat waktu pelaksanaanyaitu pada saat pelaksanaan PPL I, II, dan III.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes kognitif. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes akan diberikan kepada siswa di akhir setiap siklus. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengukur peningkatan hasil kognitif siswa kelas VIII-E SMP NU BAHRUL ULUM Gresik.

## C. Variabel yang Diselidiki

Variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, okyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen variabel)

dan satu variabel terikat (dependen variabel). Defenisi operasioanal variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X)

Variabel Bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variabel X) adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Variabel terikat (Y)

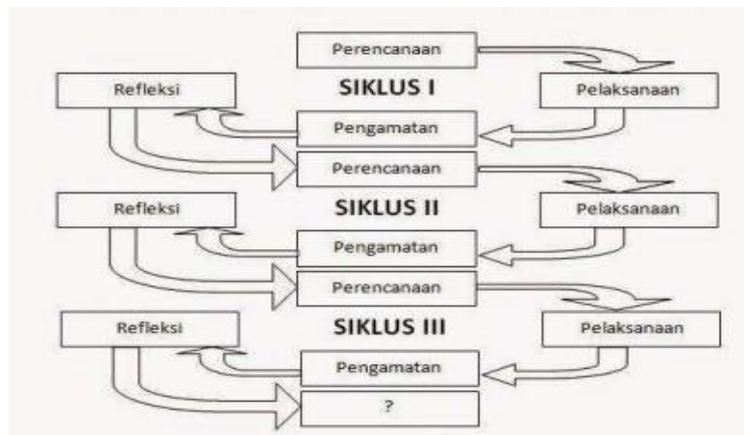
Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variebel Y) adalah motivasi belajar siswa

#### **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998) (dalam Kunandar, 2008: 70-71), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis, esensial, dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu penyusunan rencana (planning), tindakan (action), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut merupakan unsur pembentuk suatu siklus (sesuai dengan karakteristik PTK).

Adapun jumlah siklus tidak dapat ditentukan sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan. Peneliti dalam hal ini melaksanakan tindakan dari siklus I, jika pada siklus I penelitian belum berhasil sesuai dengan kriteria keberhasilan, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dan siklus selanjutnya Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh

Kemmis dan Mc Taggart seperti tampak pada gambar di bawah ini (dalam Wiriadmadja, 2005: 66).



Prosedur penelitian dengan model Kemmis dan Mc Taggart di atas dilaksanakan dengan tiga siklus dimana dalam setiap siklus terdapat empat tindakan yang harus dilakukan yaitu, perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dari tahapan tersebut dapat dijelaskan beberapa siklus yang di gunakan yaitu :

a. Siklus I

Rancangan Penelitian tindakan Kelas ini menggambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi empat tahapan (1) perencanaan (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam suatu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya 4 tahapan pelaksanaan siklus I meliputi:

1. Tahapan Perencanaan

Penyusunan perangkat pembelajaran siklus I mempersiapkan media pembelajaran, bahan ajar dan LKPD serta berkoordinasi dengan pihak terkait seperti Kepala sekolah, guru, tim kelas dan siswa

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran atau Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* melibatkan siswa dan guru penulis PTK

3. Tahapan Observasi

Pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar mereka yang dilaksanakan saat tindakan dan juga setelah Tindakan setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi

4. Tahapan Refleksi

Kegiatan yang dilaksanakan Ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum, Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung, hasil penelitian menentukan kegiatan yang dilakukan pada Siklus II

b. Siklus II

Rancangan Penelitian tindakan Kelas ini menggambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi empat tahapan (1) perencanaan (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam suatu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya 4 tahapan pelaksanaan siklus II meliputi:

1. Tahapan Perencanaan

Penyusunan perangkat pembelajaran siklus II mempersiapkan media

pembelajaran, bahan ajar dan LKPD serta berkoordinasi dengan pihak terkait seperti Kepala sekolah, guru, tim kelas dan siswa

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran atau Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melibatkan siswa dan guru penulis PTK

3. Tahapan Observasi

Pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar mereka yang dilaksanakan saat tindakan dan juga setelah Tindakan setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi

4. Tahapan Refleksi

Kegiatan yang dilaksanakan Ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum, Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung, hasil penelitian menentukan kegiatan yang dilakukan pada Siklus III

c. Siklus III

Rancangan Penelitian tindakan Kelas ini menggambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi empat tahapan (1) perencanaan (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam suatu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya 4 tahapan pelaksanaan

siklus III meliputi:

1. Tahapan Perencanaan

Penyusunan perangkat pembelajaran siklus III disesuaikan dengan hasil refleksi siklus sebelumnya, mempersiapkan media pembelajaran, bahan ajar dan LKPD

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran atau Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melibatkan siswa dan guru penulis PTK

3. Tahapan Observasi

Pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar mereka yang dilaksanakan saat tindakan dan juga setelah Tindakan setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi

4. Tahapan Refleksi

Kegiatan yang dilaksanakan ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum, Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung, hasil penelitian menentukan kegiatan yang dilakukan pada Siklus III

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

Menurut Widoyoko (2012:33), Pengumpulan data dalam penelitian dimasukkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan- kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya, teknik pengumpulannya data dalam penelitian ini menggunakan non tes, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran, Kuesioner

### **1. Non Tes**

Istrumen penelitian non tes digunakan untuk mengukur proses pembelajaran Problem Based Learning. Untuk memperoleh data yang dimasukkan, dalam penelitian ini digunakan berbagai macam metode, diantaranya Observasi

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati (Sanjaya dalam penelitian Feni Rahayu, 2012: 52). Hasil observasi dapat dijadikan instrumen utama dalam mengumpulkan data karena observasi tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswaserta mengamati langsung motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pedoman observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta observasi motivasi siswa dalam pembelajaran

#### **b. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko,

2012:33). Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang jumlah item dan alternative jawaban maupun responnya sudah ditentukan, respon tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penggunaan angket atau kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran

## 2. Dengan cara Tes

Instrumen adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, dalam Feny, 2012: 52). Dalam hal ini peneliti menggunakan dua instrumen yaitu tes dan observasi. Dari kedua instrumen tersebut nantinya akan diketahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini, dan dapat dijadikan data penelitian. Berikut penjelasan dari kedua instrumen tersebut:

### b. Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati Lembar observasi dilakukan saat proses pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung di kelas.

### c. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner disusun untuk memperoleh gambaran langsung tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Begitu juga pada akhir siklus I, II, dan III peneliti memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pilihan jawaban mengacu pada skala Likert yang terdapat pada arifin (2009:

161). Sakala Liker digunakan untuk mengukur sikap siswa dengan pertanyaan-pertanyaan positif maupun negative. Ketentuan skor dalam skala Liker dapat dilihat pada table berikut :

Pilihan Jawaban	Item Positive	Item Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak Setuju	1	4

Tabel 3.2 Indikator Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan				
2	Saya bertanya kepada teman tentang materi pelajaran yang belum dipahami				
3	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut selesai dikerjakan				
4	Saya senang mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran				
5	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran				
6	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran yang disajikan menggunakan power point				
7	Saya belajar tanpa menunggu perintah dari guru				
8	Saya tetap belajar meskipun sudah mendapatkan nilai yang tinggi				
	Skor yang diperoleh				

Keterangan Pilihan Jawaban:

Skor 1 : Sangat tidak setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat setuju

Setelah setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan, kemudian dapat dilihat kriteria penskoran. Hal ini dilakukan untuk melihatsajauh mana motivasi belajar siswa yang dapat diukur dari sangat negative (sangat rendah) sampai dengan sangat positif (sangat tinggi)

Berikut kriteria penskoran motivasi belajar yang digunakan peneliti untuk menilai motivasi belajar siswa.

Rentang Skor	Skor
66-100	Tinggi
56-66	Sedang
0-55	Rendah

### 3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian diperlukan teknik analisa data sebagai acuan dalam mengetahui tingkat keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Berikut teknik analisa data berdasarkan instrumennya:

#### a. Observasi

Lembar observasi berisi kejadian yang mungkin terjadi saat pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian menggunakan 5 kategori yaitusangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik (Arikunto, 2009:35). Sedangkan hasil observasi menurut Arikunto (2008: 236) dapat dituliskan

dengan menggunakan rumus:

$$\text{Taraf ketuntasan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Berikut indikator keberhasilan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

1) Lembar observasi aktivitas guru

Kriteria keberhasilan proses mengajar guru yaitu:

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Keterangan</b>
$80\% \leq \text{Skor aktivitas guru} \leq 100\%$	Kemampuan mengajar guru sangat baik
$60\% \leq \text{Skor aktivitas guru} < 80\%$	Kemampuan mengajar guru baik
$40\% \leq \text{Skor aktivitas guru} < 60\%$	Kemampuan mengajar guru cukup baik
$20\% \leq \text{Skor aktivitas guru} < 40\%$	Kemampuan mengajar guru kurang
$0\% \leq \text{Skor aktivitas guru} < 20\%$	Kemampuan mengajar guru sangat kurang

2) Lembar observasi aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa menurut Arikunto (2008: 35) sebagai berikut:

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Keterangan</b>
$80\% \leq \text{Skor aktivitas siswa} \leq 100\%$	Aktivitas siswa sangat baik
$60\% \leq \text{Skor aktivitas siswa} < 80\%$	Aktivitas siswa baik
$40\% \leq \text{Skor aktivitas siswa} < 60\%$	Aktivitas siswa cukup baik
$20\% \leq \text{Skor aktivitas siswa} < 40\%$	Aktivitas siswa kurang baik
$0\% \leq \text{Skor aktivitas siswa} < 20\%$	Aktivitas siswa sangat kurang baik

- b. Menghitung motivasi belajar siswa setiap indikator berdasarkan angket dengan rumusan sebagai berikut.

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Skor Yang di Peroleh Siswa}}{\text{skor maksimal}}$$

## F. Indikator Kinerja

Motivasi belajar siswa dikatakan meningkat jika terdapat beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, Ketika dilakukan observasi baik individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran atau instruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
3. Berdasarkan hal tersebut maka kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:
  - a. Penelitian ini dianggap berhasil jika telah mencapai peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan apabila 80% siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa.
  - b. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dikatakan berhasil jika kemampuan guru baik dengan prosentasi keberhasilan  $60\% \leq \text{Skor aktivitas guru} < 80\%$  atau jika kemampuan guru sangat baik yaitu  $\geq 80\%$ .
  - c. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memperoleh perhitungan prosentase keaktifan siswa minimal 60% dengan kategori keaktifan siswa baik.

**G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3: Tim Peneliti dan Tugasnya

No	Nama	Tugasnya
1 .	Cici Purnamasari, S.Pd.I	Guru & Peneliti
2 .	Yofi Randi Isnaldo, S.Pd.	Observer
3 .	Muhimmatul Khoiroh, S.Pd.	Observer

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Adapun langkah kerja (sintak) model pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL). adalah sebagai berikut:

Sintak model *Problem Based Learning* (PBL).

1. Orientasi masalah
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Hasil penelitian pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum Gresik yang melalui observasi dapat terpantau tingkat motivasi belajar siswa. Dari hasil observasi tingkat motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan beberapa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, dimana pada waktu guru menjelaskan siswa masih ada yang mengobrol dengan temannya. Pada saat proses pembelajaran siswa bersifat pasif, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan skor motivasi belajar siswa 52,98 yang termasuk dalam kategori rendah. Berikut adalah hasil motivasi siswa Kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum pada kondisi awal yang ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kuesioner motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Mapel PAI dengan penerapan model PBL Prasiklus**

No	Nama	Rata-rata	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	64,58	Sedang
2.	ALIA RAHMAH	62,5	Sedang
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	62,5	Sedang
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	45,83	Rendah
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	37,5	Rendah
6.	ARUM ATIKA LESTARI	37,5	Rendah

7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	60,42	Sedang
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	64,58	Sedang
9.	EDZY SATRIA ANANDA	62,5	Sedang
10.	FAREL PRATAMA	62,5	Sedang
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	45,83	Rendah
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	37,5	Rendah
13.	KIARA DEWI AYUDYA	37,5	Rendah
14.	LOUIS MARTINNO	60,42	Sedang
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	64,58	Sedang
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	62,5	Sedang
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	62,5	Sedang
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	45,83	Rendah
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	52,97	Rendah
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	52,97	Rendah
21.	NAURAH FARKHUN NISA	60,42	Sedang
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	64,58	Sedang
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	52,97	Rendah
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	52,97	Rendah
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	45,83	Rendah
26.	RENO ARDI WIRANATA	37,5	Rendah
27.	REZKY HILALLUDIN	37,5	Rendah
28.	RIDHO AL GHIFARI	60,42	Sedang
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	62,5	Sedang
30.	SABILA NAJWA FAZA	62,5	Sedang
31.	SATRYO DWI CAHYO	37,5	Rendah
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	37,5	Rendah
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	52,97	Rendah
	JUMLAH	1748,17	
	RATA-RATA	52,974848	

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebagian masih rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terdapat 17 orang siswa dan 16 siswa dalam kategori sedang. Dalam hasil kuesioner observasi motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi 64,58 skor terendah 37,50 dan skor rata-rata 52,98. Setelah dihitung rata-rata data menunjukkan bahwa siswa kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum memiliki tingkatan motivasi belajar yang termasuk dalam kategori rendah

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti akan melaksanakan pembelajaran Mapel PAI di kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran PAI dan BP.

Peneliti menyampaikan kepada wali kelas bahwa Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 3 kali siklus yang mana dalam setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan selama satu kali pertemuan durasi 3 x 40 menit dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti juga menjelaskan kepada wali kelas bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai pengamat wali kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum.

Pengamat dalam hal ini bertugas untuk mengamati semua aktifitas dari peneliti dan murid dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan tersebut peneliti akan memberikan lembar observasi terhadap aktivitas dan respon siswa yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti Pada setiap siklus dilengkapi dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Rabu, tanggal 07 Desember 2022, sedangkan siklus II pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 dan Siklus III pada hari Jumat tanggal 23 Desember 2022.

Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut

### **1. SIKLUS 1**

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022 Satu kali pertemuan dilaksanakan 3 x 40 menit dalam penelitian ini berkolaborasi dengan wali kelas VIII-E yang turut membantu dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut penjelasan pada masing-masing tahapan

#### **1) Tahapan Perencanaan Kegiatan.**

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

##### **a) Menetapkan konsep-konsep dasar berdasarkan Standar**

Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang kemudian akan dikembangkan ke dalam rancangan kegiatan pembelajaran.

- b) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pada kegiatan di siklus 1 lebih banyak membahas tentang Bahaya Mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Pada rencana pembelajaran siklus 1 sudah menerapkan model *Prolem Based learning (PBL)* sesuai dengan sintaks-sintaks yang sudah dijelaskan di atas
- c) Menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan untuk mengajarkan materi tersebut. Alat bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran adalah Laptop, power point berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, buku PAI dan BP, RPP, LKPD yang telah disusun, Lembar evaluasi dan bahan ajar.

## 2) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran / Tindakan

Tahapan pelaksanaan Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022 pembelajaran dilakukan dengan cara luring dengan tatap muka, menggunakan media PPT dan Video Pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 40 menit Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini menggunakan sintaks *Prolem Based learning (PBL)*. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa pada luring dari 33 siswa yang hadir 33 siswa atau 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh wali kelas VIII-E sehingga memudahkan pengondisian siswa.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. Anak-anak tampak antusias, kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi berdoa bersama, penguatan pemberian motivasi belajar, pemanasan yang dipimpin guru. Siswa antusias dan bersemangat.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah langkah

pembelajaran *Prolem Based learning (PBL)* meliputi :

a) Orientasi masalah dengan Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi berupa poster gambar dan vidio yang menunjukkan bahaya minuman keras, judi, dan pertengkaran yang diberikan oleh guru

b) Mengorganisasi siswa untuk belajar dengan Menanya

Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan Mengumpulkan informasi

Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian diberikan LKPD dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil dengan Mengasosiasi

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain menanggapi

f) Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang dilakukan adalah menginformasikan siswa siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh peserta didik.

### 3) Tahapan Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti (wali kelas VIII-E). Peneliti dan rekan peneliti mengobservasi motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

1) Berikut adalah hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I.

**Tabel 4.2 Kuesioner motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model PBL Siklus I**

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	84,37	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	81,25	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	81,25	Tinggi
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	75	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	71,87	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	71,87	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	75	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	84,37	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	81,25	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	81,25	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	75	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	71,87	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	71,87	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	75	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	84,37	Tinggi
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	81,25	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	81,25	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	75	Tinggi

19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	77,23	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	77,23	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	75	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	84,37	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	81,25	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	81,25	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	75	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	77,23	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	77,23	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	75	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	71,87	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	71,87	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	71,87	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	71,87	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	77,23	Tinggi
	JUMLAH	2548,59	
	RATA-RATA	77,23	

Berdasarkan tabel di atas hasil motivasi belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 77,23 dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan saat pra penelitian



Gambar 4.1: Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus 1

Berdasarkan diagram batang di atas, rata-rata motivasi belajar siswa dari Prasiklus (52,97) dan siklus 1 (77,23) mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru (Peneliti) siklus I

Standart dalam penilain aktivitas guru ada 5 yaitu, skor 1 untuk indikator muncul dengan sangat kurang baik, skor 2 untuk indikator muncul dengan kurang baik, skor 3 untuk indikator muncul dengan cukup baik, skor 4 untuk indikator muncul baik, dan skor 5 untuk indikator muncul dengan sangat baik. Hasilnya pada pertemuan pertama dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 102 dan dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 98 dari jumlah skor maksimal 110. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 90,85 % dengan kategori sangat baik. Hasil yang diperoleh peneliti dari observer pertama dan kedua dapat dilihat pada table di bawah ini

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelejaran PAI dengan Model PBL Siklus I**

<i>Problem Based Learning</i>	<b>Indikator</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	5	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	5	4
	a. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik	5	5

Fase 2: Penyajian Informasi	b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik agar memecahkan masalah yang ada dalam LKPD sesuai dengan video pembelajaran dan gambar poster	5	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	4
	c. Guru meminta siswa secara bergantian menyampaikan pendapatnya	5	5
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan materi yang ada di video	4	4
	e. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari	4	5
	f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	4	4
	g. Guru memberikan hasil penilaian pada hasil karya kelompok yang ada di LKPD	5	5
Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama	5	5
	b. Guru memberikan umpan balik	5	5
	c. Guru melakukan evaluasi	4	4
	d. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan belajar berikutnya	4	4
	e. Guru meminta siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa	5	5
	f. Guru mengucapkan salam	5	5
	Jumlah	102	98
Prosentase	92,7 %	89%	
Rata-rata prosentase		90,85%	
Kategori		Sangat baik	

### 3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Standart dalam penilain aktivitas siswa ada 5 yaitu, skor 1 untuk aktivitas siswa sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas siswa kurang baik, skor 3 untuk aktivitas

siswa dengan cukup baik, skor 4 untuk aktivitas siswa muncul baik, dan skor 5 untuk aktivitas siswa dengan sangat baik. Hasilnya pada pertemuan pertama dari observer pertama, siswa mendapatkan nilai total 88 dan dari observer kedua mendapatkan nilai total 74 dari jumlah skor maksimal adalah 110. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Hasil aktivitas siswa dari observer pertama dan kedua dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus I**

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam	4	4
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi materi yang dipelajari	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Secara berkelompok siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Siswa bertanya dan mengidentifikasi masalah	3	4
Fase 2: Penyajian Informasi	a. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point	3	4
	b. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video pembelajaran	4	4
	c. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam gambar poster	4	4
	d. Siswa menuliskan hasil pertanyaan yang telah dibuat pada LKPD aktivitas 1	4	3
	e. Siswa menuliskan informasi yang didapat dari kegiatan mengamati video dan gambar poster	3	3
	f. Siswa mempresentasikan informasi yang diperoleh di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi	3	4

Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Siswa mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	3
	c. Siswa menyampaikan pendapatnya	4	4
	d. Siswa menyampaikan materi yang ada pada video pembelajaran	4	3
	e. Siswa menyimak penguatan materi dari guru	4	4
	f. Siswa menyampaikan materi yang belum dipahami	3	3
	g. Siswa mendapat nilai dari hasil karya kelompok	3	3
Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari umpan balik yang diberikan oleh guru	3	3
	c. Siswa mengerjakan evaluasi	3	3
	d. Siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa	4	4
	e. Siswa menjawab salam	4	4
	Jumlah	88	74
	Prosentase	80%	67%
	Rata-rata prosentase	73,5 %	
	Kategori	Baik	

#### 4) Tahap Refleksi

Hasil kuesioner motivasi siswa menunjukkan hasil yang dicapai pada pertemuan pertama dengan rata-rata 77,23 dengan kategori tinggi. Sehingga motivasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan pada pra penelitian yang rata-rata motivasi belajar siswa adalah 52,98 yang berada di kategori rendah.

Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan hasil yang dicapai pada pertemuan pertama dengan prosentase 90,85 dengan kemampuan mengajar guru sangat baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru ke arah yang lebih baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada pertemuan pertama dengan prosentase 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan telah tercapai dengan baik. Namun guru masih mengalami kendala seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, masih ada siswa yang selalu berbicara saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan perbaikan lagi. Guru sebagai peneliti bersama dengan kedua pengamat sepakat melanjutkan penelitian tindakan kelas pada **siklus II**.

## 2. SIKLUS 2

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan 3 x 40 menit pada kelas VIII – E SMP NU Bahrul Ulum yang dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 15 Desember 2022 Dalam penelitian ini berkolaborasi dengan guru yang turut membantu dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut penjelasan pada masing masing tahapan :

- 1) Tahapan Perencanaan Kegiatan. Adapun langkah-langkahnya yaitu:
  - a) Menetapkan konsep-konsep dasar berdasarkan Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar yang kemudian akan dikembangkan ke dalam rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus 2.

- b) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pada kegiatan di siklus 2 lebih banyak membahas tentang perilaku jujur dan adil. Menyiapkan rancangan pembelajaran berupa RPP yang tentunya berbasis luring. Pada rencana pembelajaran siklus 2 menerapkan model *Problem Based learning* sesuai dengan sintaks-sintaks yang sudah dijelaskan di atas dan terlampir pada RPP.
- c) Menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan untuk mengajarkan materi tersebut. Alat bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran adalah Laptop, power point berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, bukutema, LKPD yang telah disusun, Lembar evaluasi dan bahan ajar yang sudah dibagikan secara online

## 2) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran /Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan 1 x 40 menit pada hari Kamis Tanggal 15 Desember 2022 yang dilakukan dengan cara luring. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini menggunakan sintaks *Problem Based learning*. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh guru tim kelas sehingga memudahkan pengondisian siswa.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. Anak-anak tampak antusias, kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi salam pembuka, menanyakan kabar, berdoa bersama yang di pimpin salah satu siswa, penguatan pemberian motivasi belajar, Siswa antusias dan bersemangat sebelum

memulai pembelajaran

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based learning* meliputi :

- a) Orientasi masalah dengan mengamati :

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi berupa poster gambar dan video yang menunjukkan perilaku jujur dan adil yang diberikan oleh guru.

- b) Mengorganisasi siswa untuk belajar dengan menanya :

Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

- c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan mengumpulkan informasi :

Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian diberikan LKPD dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil dengan mengasosiasi :

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan

- e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan mengkomunikasikan :

Masing-masing kelompok mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain menanggapi

Stimulasi dengan memberikan pertanyaan yang memancing siswa untuk berfikir kritis mengenai ber prilaku jujur dan adil. Dilanjutkan dengan siswa-siswi menyaksikan video yang bercerita tentang ber prilaku jujur dan adil. Siswa-siswi diajak menemukan problem statement siswa bersama guru mengidentifikasi masalah bagaimana menumbuhkan ber prilaku jujur dan adil, siswa juga diajak untuk berfikir kritis ciri-ciri orang yang berperilaku jujur dan adil. Selanjutnya siswa siswi mengumpulkan informasi dengan cara bersama guru dari bahan ajar tentang ber prilaku jujur dan adil. Siswa-siswi bersama guru mengolah informasi tersebut dan melakukan pembuktian ber prilaku jujur dan adil. Siswa-siswi dan guru lalu bersama-sama menyimpulkan materi tentang ber prilaku jujur dan adil.

- f) Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup.

Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang

dilakukan adalah menginformasikan siswa siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi serta mempraktekkan membuat peta pikiran tentang b erprilaku jujur dan adil. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- 3) Tahapan Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti. Peneliti dan rekan peneliti mengobservasi motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

1) Berikut adalah hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II

**Tabel 4.5 Kuesioner Motivasi Belajar Siswa dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus II**

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	87,5	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	84,37	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	84,37	Tinggi
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	81,25	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	75	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	75	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	75	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	87,5	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	84,37	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	84,37	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	81,25	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	75	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	75	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	75	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	87,5	Tinggi
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	84,37	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	84,37	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	81,25	Tinggi
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	75	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	75	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	75	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	87,5	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	80,35	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	80,35	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	81,25	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	80,35	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	80,35	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	75	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	84,37	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	84,37	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	75	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	75	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	80,35	Tinggi
	JUMLAH	2651,71	
	RATA-RATA	80,35	

Dari hasil motivasi belajar pada siklus II diperoleh rata-rata dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan saat siklus I.



Gambar 4.2: Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus1, dan Siklus2

Berdasarkan diagram batang di atas, rata-rata motivasi belajar siswa dari Prasiklus (52,97), siklus 1 (77,23), dan siklus 2 (80,35) mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Standart dalam penilain aktivitas guru ada 5 yaitu, skor 1 untuk indikator muncul dengan sangat kurang baik, skor 2 untuk indikator muncul dengan kurang baik, skor 3 untuk indikator muncul dengan cukup baik, skor 4 untuk indikator muncul baik, dan skor 5 untuk indikator muncul dengan sangat baik.

Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru.

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus II**

Problem Based Learning	Kegiatan	O1	O2
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	5	5

Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	5	5
Fase 2: Mengorganisasi Siswa Dalam Belajar	a. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik	5	5
	b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik agar memecahkan masalah yang ada dalam LKPD sesuai dengan video pembelajaran dan gambar poster	5	5
Fase 3:	a. Guru menampilkan contoh gambar poster yang dibuatnya	5	5
	b. Guru memutar video pembelajaran	5	5
Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	5
	c. Guru meminta siswa secara bergantian menyampaikan pendapatnya	5	5
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan materi yang ada di video	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	5	5
Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama	4	4
	b. Guru memberikan umpan balik dan evaluasi	4	4

	c. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan belajar berikutnya	5	5
	d. Guru meminta siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa dan guru mengucapkan salam penutup	5	5
	Jumlah	98	98
	Prosentase	93%	93%
	Rata-rata prosentase	93%	
	Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas hasilnya pada siklus II dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 98 dari skor maksimal 105 dengan prosentase 93% dan dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 98 dari skor maksimal 105 dengan prosentase 93%. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 93 % dengan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Standart dalam penilain aktivitas siswa ada 5 yaitu, skor 1 untuk aktivitas siswa sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas siswa kurang baik, skor 3 untuk aktivitas siswa dengan cukup baik, skor 4 untuk aktivitas siswa muncul baik, dan skor 5 untuk aktivitas siswa dengan sangat baik.

Berikut tabel penelitian aktivitas siswa yang diperoleh peneliti.

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus II**

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa Menjawab salam	4	4
	b. Siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	4	4
	c. Siswa menjawab presensi dari guru	4	4
Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	4

Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4
Fase 2: Mengorganisasian Siswa Dalam Belajar	a. Siswa secara berkelompok membaca teks perintah yang ada pada LKPD	4	4
	b. Siswa secara berkelompok memecahkan masalah yang ada dalam LKPD	4	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Siswa mencermati catatan yang ada dalam gambar poster	4	4
	b. Siswa mencermati video pembelajaran	3	4
	c. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	4	4
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Siswa menyampaikan isi materi yang ada dalam video pembelajaran	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya terhadap materi yang kurang dipahami	4	4
Kegiatan Penutup	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari	4	4
	b. Siswa mengerjakan evaluasi	4	4
	c. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	4	4
	Jumlah Skor	58	60
	Prosentase	77%	80%
	Rata-rata prosentase	78,5 %	Rata-rata prosentase
	Kategori	Baik	Kategori

Berdasarkan tabel di atas hasilnya pada siklus II dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 58 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 77% dan

dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 60 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 80%. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 78,5 % dengan kategori baik

#### 4) Tahapan Refleksi

Hasil kuesioner motivasi siswa menunjukkan hasil yang dicapai pada pertemuan pertama dengan rata-rata 80,35 dengan kategori tinggi. Sehingga motivasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan pada penelitian siklus I yang rata-rata motivasi belajar siswa adalah 77,23 yang berada di kategori tinggi.

Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan hasil yang dicapai pada siklus II dengan prosentase 93 % dengan kemampuan mengajar guru sangat baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru jika dibandingkan dengan penelitian siklus I dengan prosentase 90,85% dengan kemampuan guru sangat baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus II dengan prosentase 78,5% dengan aktivitas siswa dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa jika dibandingkan dengan penelitian siklus I dengan prosentase 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan telah tercapai dengan baik. Namun guru masih mengalami kendala seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, masih ada siswa yang selalu berbicara saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan perbaikan lagi. Guru sebagai peneliti bersama dengan kedua pengamat sepakat melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus III.

### 3. SIKLUS 3

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan 3 x 40 menit pada kelas VIII

– E SMP NU Bahrul Ulum yang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal

23 Desember 2022 Dalam penelitian ini berkolaborasi dengan guru yang turut membantu dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut penjelasan pada masing masing tahapan :

1) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara luring. Pelaksanaan pembelajaran siklus 3 ini menggunakan sintaks *Problem Based learning*. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh guru tim kelas sehingga memudahkan pengondisian siswa.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. Anak anak tampak antusias, kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi salam pembuka, menanyakan kabar, berdoa bersama yang di pimpin salah satu siswa, penguatan pemberian motivasi belajar, Siswa antusias dan bersemangat sebelum memulai pembelajaran.

2) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran / Tindakan

Tahapan pelaksanaan pembelajaran pada Hari Jumat Tanggal 23 Desember 2022 dengan satu kali pertemuan 3 x 40 menit dilakukan dengan cara luring. Pelaksanaan pembelajaran siklus 3 ini menggunakan sintaks *Problem Based learning*. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh wali kelas VIII-E sehingga memudahkan pengondisian siswa.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. Anak-anak tampak antusias, kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi salam pembuka, menanyakan kabar, berdoa bersama yang di pimpin salah satu siswa, penguatan pemberian motivasi belajar, Siswa antusias dan bersemangat sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah - langkah pembelajaran *Problem Based learning* meliputi :

a) Orientasi masalah dengan mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi berupa poster gambar dan video yang menunjukkan perilaku jujur dan adil yang diberikan oleh guru.

b) Mengorganisasi siswa untuk belajar dengan menanya

Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan mengumpulkan informasi

Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian diberikan LKPD dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil dengan mengasosiasi

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain menanggapi

Stimulasi dengan memberikan pertanyaan yang memancing siswa

untuk berfikir kritis tentang berbuat baik, hormat, dan patuh pada kedua orang tua dan guru. dilanjutkan dengan siswa-siswi menyaksikan video yang bercerita tentang cara berbuat baik, hormat dan patuh pada kedua orang tua dan guru. Siswa-siswi diajak menemukan problem statement siswa bersama guru mengidentifikasi masalah bagaimana menumbuhkan perilaku dapat berbuat baik, hormat, dan patuh pada kedua orang tua dan guru, siswa juga diajak untuk berfikir kritis ciri-ciri orang yang cara berbuat baik, hormat dan patuh pada kedua orang tua dan guru. Selanjutnya siswa-siswi mengumpulkan informasi dengan cara bersama guru dari bahan ajar tentang berbuat baik, hormat, dan patuh pada kedua orang tua dan guru.. Siswa-siswi bersama guru mengolah informasi tersebut dan melakukan pembuktian cara berbuat baik, hormat, dan patuh pada kedua orang tua dan guru.. Siswa-siswi dan guru lalu bersama-sama menyimpulkan materi tentang berbuat baik, hormat, dan patuh pada kedua orang tua dan guru,

- f) Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang dilakukan adalah menginformasikan siswa-siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

### 3) Tahapan Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti. Peneliti dan rekan peneliti mengobservasi motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

1) Berikut adalah hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus III

**Tabel 4.8 Kuesioner Motivasi Belajar Siswa dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus III**

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	87,5	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	87,5	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	87,5	Tinggi
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	84,37	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	75	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	81,25	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	81,25	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	87,5	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	87,5	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	87,5	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	84,37	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	75	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	81,25	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	81,25	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	87,5	Tinggi
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	87,5	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	87,5	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	84,37	Tinggi
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	75	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	81,25	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	81,25	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	87,5	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	83,48	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	83,48	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	84,37	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	75	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	83,48	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	83,48	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	83,48	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	87,5	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	87,5	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	81,25	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	81,25	Tinggi
	JUMLAH	2754,88	

	RATA-RATA	83,48	
--	-----------	-------	--

Berdasarkan tabel di atas hasil motivasi belajar pada siklus III diperoleh rata-rata 84,48 dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada siklus III mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan saat siklus I diperoleh rata-rata 77, 23 dengan kategori tinggi dan pada siklus II diperoleh rata-rata 80, 35. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* mengalami peningkatan.



Gambar 4.3: Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Berdasarkan diagram batang di atas, rata-rata motivasi belajar siswa dari Prasiklus (52,97), siklus 1 (77,23), siklus 2 (80,35), dan siklus 3 (83,48), mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Standart dalam penilain aktivitas guru ada 5 yaitu, skor 1 untuk indikator muncul dengan sangat kurang baik, skor 2 untuk indikator muncul dengan

kurang baik, skor 3 untuk indikator muncul dengan cukup baik, skor 4 untuk indikator muncul baik, dan skor 5 untuk indikator muncul dengan sangat baik.

Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru.

**Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus III**

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	4	5
	a. Guru membagikan LKPD pada siswa		
Fase 2: Mengorganisasi Siswa Dalam Belajar	b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik agar memecahkan masalah yang ada dalam LKPD sesuai dengan video pembelajaran dan gambar poster	5	5
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	5	5
	b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran	5	4

	dan gambar poster		
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya	4	5
	b. Guru memberi penguatan tentang materi yang dipelajari	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	5	5
Kegiatan Penutup	a. Guru melakukan refleksi pembelajaran	5	5
	b. Guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kegiatan belajar berikutnya	5	5
	c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa	5	5
	d. Guru mengucapkan salam	5	5
	Jumlah Skor	85	
	Prosentase	94 %	94 %
	Rata-rata prosentase	94%	
	Kategori	Sangat baik	

Berdasarkan tabel di atas hasilnya pada siklus III dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 85 dari skor maksimal 90 dengan prosentase 94% dan dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 85 dari skor maksimal 90 dengan prosentase 94%. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 94 % dengan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Observasi Guru

Standart dalam penilaian aktivitas siswa ada 5 yaitu, skor 1 untuk aktivitas siswa sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas siswa kurang baik, skor 3 untuk aktivitas siswa dengan cukup baik, skor 4 untuk aktivitas siswa muncul baik, dan skor 5 untuk aktivitas siswa dengan sangat baik.

Berikut tabel penelitian aktivitas siswa yang diperoleh peneliti.

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL Siklus III**

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam	5	5
	b. Siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	5	5
	c. Siswa menjawab presensi dari guru	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4
Fase 2: Mengorganisasi Siswa Dalam Belajar	a. Siswa secara berkelompok membaca teks Perintah yang ada dalam LKPD	3	4
	b. Siswa secara berkelompok dapat memecahkan masalah yang ada dalam LKPD	4	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Siswa menyampaikan materi yang ada di video pembelajaran dan gambar poster	3	4
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusiya	4	4
	b. Siswa menyimak pemberian penguatan materi secara bersama	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya terhadap materi yang kurang dipelajari	4	4
Kegiatan Penutup	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari	4	3
	b. Siswa melakukan evaluasi	5	5
	c. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	5	5

	Jumlah Skor	61	62
	Prosentase	81,3%	82,7%
	Rata-rata Prosentase	82%	
	Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas hasilnya pada siklus III dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 61 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 81,3% dan dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 62 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 82,7%. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus III adalah 82 % dengan kategori aktivitas siswa sangat baik.

#### 4) Tahap Refleksi

Hasil kuesioner motivasi siswa menunjukkan hasil yang dicapai pada siklus III dengan rata-rata 83,48 dengan kategori tinggi. Sehingga motivasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan pada penelitian siklus I yang rata-rata motivasi belajar siswa adalah 77,23 yang berada di kategori tinggi dan siklus II yang rata-rata motivasi belajar siswa adalah 80,35. Pada siklus III motivasi belajar siswa memperoleh skor 83,48 menunjukkan tingkat tinggi.

Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan hasil yang dicapai pada siklus III dengan prosentase 94 % dengan kemampuan mengajar guru sangat baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru jika dibandingkan dengan penelitian siklus I dengan prosentase 90,85% dengan kemampuan guru sangat baik dan pada siklus II dengan prosentase 93% dengan kemampuan guru sangat baik

Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus III dengan prosentase 82% dengan aktivitas siswa dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa jika dibandingkan dengan penelitian siklus I dengan prosentase 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Dan pada siklus II dengan prosentase 78,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian telah tercapai dengan baik. Hal tersebut terlihat pada motivasi belajar siswa mengalami peningkatan

pada siklus I, II, dan III. Selain itu peningkatan kemampuan guru pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan sehingga berada pada kategori sangat baik. Dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Dengan memperhatikan hal tersebut maka peneliti sudah berhasil dalam melakukan penelitian karena sudah seusai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan, sehingga tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

#### Temuan Penelitian:

Dalam melakukan penelitian dengan jumlah satu pertemuan, peneliti dan observer menemukan beberapa hal saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

##### 1. Perencanaan

Kondisi pembelajaran yang terjadi di Kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum kurang kondusif dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Beberapa cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain sendiri, berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi PAI. dari kondisi inilah guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar siswa dapat lebih aktif dan berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran PAI. Sehingga motivasi siswa dapat meningkat saat mengikuti pembelajaran PAI. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, soal evaluasi, dan media. Media yang digunakan adalah video pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan kuesioner sebagai pengukur motivasi belajar siswa.

##### 2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan pembelajaran anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Saat mengerjakan tugas dengan kelompok semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas secara kelompok. Selain itu siswa juga berani menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas.

### 3. Penilaian

Hasil penelitian dari observasi guru dan siswa yang diperoleh peneliti dalam siklus I mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 90,85 % dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas guru adalah 93 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus III didapatkan prosentase 94% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Sedangkan pada siklus II kemampuan aktivitas siswa dengan prosentase 78,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Pada siklus III kemampuan aktivitas siswa dengan prosentase 82% dengan kategori aktivitas siswa sangat baik. Peneliti dalam mengetahui peningkatan motivasi siswa dilihat dari kondisi awal bahwa rata-rata motivasi siswa sebesar 52,98 menunjukkan tingkat motivasi siswa rendah. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus I perolehan skor menjadi 77,23 menunjukkan tingkat tinggi. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 24,25. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa memperoleh skor 80,35 menunjukkan tingkat tinggi. Pada siklus III motivasi belajar siswa memperoleh skor 83,48 menunjukkan tingkat tinggi

### **B. Pembahasan**

Penelitian untuk melihat motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan tiga siklus. Siklus I dilakukan pada hari Rabu, tanggal 07 Desember 2022. Siklus ke II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Desember 2022. Siklus Ke III dilaksanakan pada hari Jumat 23 Desember 2022, Penelitian dilakukan di kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Instrumen yang digunakan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa adalah lembar observasi dan

kuesioner.

1. Aktivitas kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Hasil penelitian dari observasi kemampuan guru dalam mengajar yang diperoleh peneliti dalam siklus I mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 90,85 % dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan kemampuan mengajar guru sangat baik.

Sedangkan hasil peneliti dari observasi kemampuan guru dalam mengajar yang diperoleh peneliti dalam siklus II mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktivitas guru pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 93 % dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan kemampuan mengajar guru sangat baik.

Hasil peneliti dari observasi kemampuan guru dalam mengajar yang diperoleh peneliti dalam siklus III mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktivitas guru pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 94% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan kemampuan mengajar guru sangat baik Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *ProblemBased Learning (PBL)* sudah dilakukan dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan.

2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Pengamatan peneliti pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik Hal tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas siswa kearah yang lebih baik. Sedangkan pengamatan peneliti pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 78,5% dengan kategori aktivitas siswa baik.

Hal tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas siswa ke arah yang lebih

baik. Sedangkan pengamatan peneliti pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus III didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 82% dengan kategori aktivitas siswa sangat baik. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas siswa ke arah yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* mengalami peningkatan. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan penelitian pada tahap berikutnya karena hasil yang diperoleh oleh peneliti sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan..

### 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil peningkatan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan kuesioner yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11 Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI dengan Penerapan Model PBL**

No	Nama	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Achmad Fajar Ramdani	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
2	Alia Rahmah	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
3	Alief Fasya Rizqullah	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
4	Desnia Agni Esa Chayani	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
5	Dias Berlianti Pratama	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
6	Edzy Satria Ananda	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
7	Farel Pratama	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
8	Louis Martinno	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
9	Makaylla Latief Putra A.	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
10	Mazzaya Rizka Aulia	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
11	Muhammad Farid	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi

	Irwanyah								
12	Naurah Farkhun Nisa	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
13	Nauval Nawwarudin R.	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
14	Ridho Al Ghifari	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	83,48	Tinggi
15	Rizka Keyla Putri	62,5	Sedang	71,87	Tinggi	84,37	Tinggi	83,48	Tinggi
16	Sabila Najwa Faza	62,5	Sedang	71,87	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
17	Andhika Satria Putra. B	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
18	Anggita Indah Rachmadhani	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
19	Arum Atika Lestari	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
20	Gita Lestari Arumdani	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
21	Irsyad Al Fikri Ali Ibrahim	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
22	Kiara Dewi Ayudya	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
23	Muhammad Riski Putra P.	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
24	Muhammad Andriansyah	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
25	Mukhamad Saifullah Putra W.	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
26	Nayla Indah Pamuji	52,97	Rendah	81,25	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
27	Nuansa Fikri Ar-Rafi	52,97	Rendah	81,25	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
28	Rafli Aprilio Fauzi	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
29	Reno Ardi Wiranata	37,5	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	75	Tinggi
30	Rezky Hilalludin	37,5	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
31	Satryo Dwi Cahyo	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	87,5	Tinggi
32	Silvia Dea Novita Sari	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
33	Ulfiyah Rohmatul Ifinah	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	81,25	Tinggi
	Jumlah	1748,17		2548,59		2651,71		2754,88	

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab I sampai dengan bab IV sebagai langkah akhir penelitian ini akan disampaikan kesimpulan, keterbatasan peneliti, dan saran. Kesimpulan dituliskan untuk memudahkan menangkap isi laporan. Sedangkan keterbatasan peneliti disampaikan untuk memberikan pengalaman pada pembaca agar hal-hal yang terjadi yang dialami oleh peneliti tidak terulang kembali. Sedangkan saran ditulis dengan maksud agar dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dalam meningkatkan upaya penelitian

Dari hasil yang diperoleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran PAI di kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan langkah-langkah berikut.
  - a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dengan metode *Problem Based Learning* (PBL).
  - b) Menyiapkan LKPD, soal evaluasi, dan media. Media yang digunakan adalah video pembelajaran dan gambar poster.
  - c) Selain itu peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan kuesioner sebagai pengukur motivasi belajar siswa
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam

pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Orientasi siswa terhadap masalah
- b) Mengorganisasi siswa dalam belajar yaitu dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan.
- c) Penyajian Informasi yaitu siswa dapat menyajikan informasi dan mempersentasikan hasil diskusi secara berkelompok.
- d) Membimbing kegiatan Belajar Kelompok yaitu guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.
- e) Mengevaluasi hasil belajar yaitu guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut.

### 3. Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII-E SMP NU Bahrul Ulum Hasil yang diperoleh dari observasi guru dan siswa yang diperoleh peneliti dalam siklus I mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 90,85 % dengan kategori kemampuan guru dalam mengajar sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas guru adalah 93 % dengan kategori kemampuan guru dalam mengajar sangat baik. Sedangkan pada siklus III didapatkan prosentase aktivitas guru adalah 94% dengan kategori kemampuan guru dalam mengajar sangat baik. Maka dari hasil pemaparan tersebut diperoleh hasil bahwa kemampuan mengajar guru dari siklus I, II, dan III

mengalami peningkatan. Pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Pada siklus II kemampuan aktivitas siswa dengan prosentase 78,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Sedangkan pada siklus III kemampuan aktivitas siswa dengan prosentase 82% dengan kategori aktivitas siswa sangat baik. Maka dari hasil pemaparan tersebut diperoleh hasil bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Peneliti dalam mengetahui peningkatan motivasi siswa dilihat dari kondisi awal bahwa rata-rata motivasi siswa sebesar 52,98 menunjukkan tingkat motivasi siswa rendah. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus I perolehan skor menjadi 77,23 menunjukkan tingkat tinggi. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 24,25. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa memperoleh skor 80,35 menunjukkan tingkat tinggi. Pada siklus ke III motivasi belajar siswa memperoleh skor 83,48 menunjukkan tingkat tinggi. Dari pemaparan tersebut jika dilihat dari siklus I, II, dan III motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *ProblemBased Learning (PBL)* mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru sampai dengan selesai.

## **B. Saran**

Melihat hasil yang diperoleh oleh siswa selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebaiknya mencari sumber tentang *Problem Based Learning* (PBL) secara mendalam
2. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebaiknya melakukan manajemen waktu dengan baik, sehingga waktu proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengenal karakteristik siswa lebih menyeluruh agar dalam proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.
4. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang pasif dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pendapatn

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>1</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 14
- <sup>1</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 52
- <sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Eirlangga Group, 2012), h. 2
- <sup>1</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 6
- <sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2018 ), h. 229
- <sup>1</sup> Rahmayulis, *Metodologi Pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014). h.297-298.
- <sup>1</sup> <https://hermananis.com/kelebihan-dan-kekurangan-pbl/> diakses pada tanggal 15 Des 2022
- <sup>1</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 3.

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya mahasiswa program Pengembangan Profesi Guru LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya

Nama : Cici Purnamasari

NIM 06050822417

Kelas : PAI 3-I

Dengan ini menyatakan bahwa PTK yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DAN BP UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NU BAHRUL ULUM GRESIK” Adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan (plagiat).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terbukti/ dapat dibuktikan bahwa PTK ini adalah jiplakan, saya bersedia menanggung segala akibatnya.

Gresik, 07 Desember 2022

Yang menyatakan



**CICI PURNAMASARI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Cici Purnamasari  
 Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 30 Juni 1986  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Alamat : Domas, Rt. 009 Rw. 003 Menganti Gresik  
 Telepon : 081556609548  
 Email : [maulidiazahrotulaulia@gmail.com](mailto:maulidiazahrotulaulia@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

- 1) Tahun 1993-1999 : MI. Mathlaul Ulum Krian Sidoarjo
- 2) Tahun 1999-2002 : MTs. Al-Ihsan Krian Sidoarjo
- 3) Tahun 2002-2005 : MA. Al-Ihsan Krian Sidoarjo
- 4) Tahun 2005- 2007 : D-2 / PGMI STAI Al-Azhar Menganti Gresik
- 5) Tahun 2007-2009 : S-1 STAI Al-Azhar Menganti Gresik

### Pengalaman Kerja

- 1) Tahun 2006-2017 : Guru MI. Mathlaul Ulum Krian Sidoarjo
- 2) Tahun 2016 sampai sekarang : Guru SMP NU Bahrul Ulum Gresik

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dan semoga bisa digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

  
CICI PURNAMASARI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Tabel 3.1: Data siswa Kelas VIII-E SMP NU BAHRUL ULUM Gresik

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	2519	ACHMAD FAJAR RAMDANI	L
2	2520	ALIA RAHMAH	P
3	2521	ALIEF FASYA RIZQULLAH	L
4	2522	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	L
5	2523	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	P
6	2524	ARUM ATIKA LESTARI	P
7	2525	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	P
8	2526	DIAS BERLIANTI PRATAMA	p
9	2527	EDZY SATRIA ANANDA	L
10	2528	FAREL PRATAMA	L
11	2529	GITA LESTARI ARUMDANI	P
12	2530	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	L
13	2531	KIARA DEWI AYUDYA	P
14	2532	LOUIS MARTINNO	L
15	2533	MAKAYLLA LATIEF PUTRA ALFATIQ	L
16	2534	MAZZAYA RIZKA AULIA	P
17	2535	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	L
18	2536	MUHAMMAD RISKI PUTRA PRATAMA	L
19	2537	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	L
20	2538	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA WIJAYANTO	L
21	2539	NAURAH FARKHUN NISA	P
22	2540	NAUVAL NAWWARUDIN RAMADHANI	L
23	2541	NAYLA INDAH PAMUJI	P
24	2542	NUANSA FIKRI AR-RAFI	L
25	2543	RAFLI APRILIO FAUZI	L
26	2544	RENO ARDI WIRANATA	L
27	2545	REZKY HILALLUDIN	L
28	2546	RIDHO AL GHIFARI	L
29	2547	RIZKA KEYLA PUTRI	P
30	2548	SABILA NAJWA FAZA	P
31	2549	SATRYO DWI CAHYO	L
32	2550	SILVIA DEA NOVITA SARI	P
33	2551	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	P

2. Tabel 3.2: Indikator Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan				
2	Saya bertanya kepada teman tentang materi pelajaran yang belum dipahami				
3	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut selesai dikerjakan				
4	Saya senang mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran				
5	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran				
6	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran yang disajikan menggunakan power point				
7	Saya belajar tanpa menunggu perintah dari guru				
8	Saya tetap belajar meskipun sudah mendapatkan nilai yang tinggi				
	Skor yang diperoleh				

3. Tabel 3.3: Tim Peneliti dan Tugasnya

No	Nama	Tugasnya
1 .	Cici Purnamasari, S.Pd.I	Guru & Peneliti
2 .	Yofi Randi Isnaldo, S.Pd.	Observer
3 .	Muhimmatul Khoiroh, S.Pd.	Observer

4. Tabel 4.1: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama	Rata-rata	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	64,58	Sedang
2.	ALIA RAHMAH	62,5	Sedang
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	62,5	Sedang
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	45,83	Rendah
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	37,5	Rendah
6.	ARUM ATIKA LESTARI	37,5	Rendah
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	60,42	Sedang
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	64,58	Sedang
9.	EDZY SATRIA ANANDA	62,5	Sedang
10.	FAREL PRATAMA	62,5	Sedang
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	45,83	Rendah
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	37,5	Rendah
13.	KIARA DEWI AYUDYA	37,5	Rendah
14.	LOUIS MARTINNO	60,42	Sedang
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	64,58	Sedang
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	62,5	Sedang
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	62,5	Sedang
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	45,83	Rendah
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	52,97	Rendah
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	52,97	Rendah
21.	NAURAH FARKHUN NISA	60,42	Sedang
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	64,58	Sedang
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	52,97	Rendah
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	52,97	Rendah
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	45,83	Rendah
26.	RENO ARDI WIRANATA	37,5	Rendah
27.	REZKY HILALLUDIN	37,5	Rendah
28.	RIDHO AL GHIFARI	60,42	Sedang
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	62,5	Sedang
30.	SABILA NAJWA FAZA	62,5	Sedang
31.	SATRYO DWI CAHYO	37,5	Rendah
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	37,5	Rendah
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	52,97	Rendah
	JUMLAH	1748,17	
	RATA-RATA	52,974848	

5. Tabel 4.2: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	84,37	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	81,25	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	81,25	Tinggi
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	75	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	71,87	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	71,87	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	75	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	84,37	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	81,25	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	81,25	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	75	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	71,87	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	71,87	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	75	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	84,37	Tinggi
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	81,25	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	81,25	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	75	Tinggi
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	77,23	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	77,23	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	75	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	84,37	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	81,25	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	81,25	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	75	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	77,23	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	77,23	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	75	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	71,87	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	71,87	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	71,87	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	71,87	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	77,23	Tinggi
	JUMLAH	2548,59	
	RATA-RATA	77,23	

6. Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Indikator</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	5	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	5	4
Fase 2: Penyajian Informasi	a. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik	5	5
	b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik agar memecahkan masalah yang ada dalam LKPD sesuai dengan video pembelajaran dan gambar poster	5	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	4
	c. Guru meminta siswa secara bergantian menyampaikan pendapatnya	5	5
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan materi yang ada di video	4	4
	e. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari	4	5
	f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	4	4
	g. Guru memberikan hasil penilaian pada hasil karya kelompok yang ada di LKPD	5	5
Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama	5	5

	b. Guru memberikan umpan balik	5	5
	c. Guru melakukan evaluasi	4	4
	d. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan belajar berikutnya	4	4
	e. Guru meminta siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa	5	5
	f. Guru mengucapkan salam	5	5
	Jumlah	102	98
	Prosentase	92,7 %	89%
	Rata-rata prosentase	90,85%	
	Kategori	Sangat baik	

7. Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam	4	4
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apersepsi materi yang dipelajari	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Secara berkelompok siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Siswa bertanya dan mengidentifikasi masalah	3	4
Fase 2: Penyajian Informasi	a. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point	3	4
	b. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video pembelajaran	4	4
	c. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam gambar poster	4	4
	d. Siswa menuliskan hasil pertanyaan yang telah dibuat pada LKPD aktivitas 1	4	3
	e. Siswa menuliskan informasi yang didapat dari kegiatan mengamati video dan gambar poster	3	3
	f. Siswa mempresentasikan informasi yang diperoleh di depan kelas dan kelompok yang lain	3	4

	menanggapi		
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Siswa mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	3
	c. Siswa menyampaikan pendapatnya	4	4
	d. Siswa menyampaikan materi yang ada pada video pembelajaran	4	3
	e. Siswa menyimak penguatan materi dari guru	4	4
	f. Siswa menyampaikan materi yang belum dipahami	3	3
	g. Siswa mendapat nilai dari hasil karya kelompok	3	3
Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari umpan balik yang diberikan oleh guru	3	3
	c. Siswa mengerjakan evaluasi	3	3
	d. Siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa	4	4
	e. Siswa menjawab salam	4	4
	Jumlah	88	74
	Prosentase	80%	67%
	Rata-rata prosentase	73,5 %	
	Kategori	Baik	

8. Tabel 4.5: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	87,5	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	84,37	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	84,37	Tinggi

4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	81,25	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	75	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	75	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	75	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	87,5	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	84,37	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	84,37	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	81,25	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	75	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	75	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	75	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	87,5	Tinggi
16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	84,37	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	84,37	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	81,25	Tinggi
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	75	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	75	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	75	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	87,5	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	80,35	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	80,35	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	81,25	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	80,35	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	80,35	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	75	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	84,37	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	84,37	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	75	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	75	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	80,35	Tinggi
	JUMLAH	2651,71	
	RATA-RATA	80,35	

9. Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

<i>Problem Based Learning</i>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4

	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	5	5
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	5	5
Fase 2: Mengorganisasi Siswa Dalam Belajar	a. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik	5	5
	b. Guru memberikan informasi kepada peserta didik agar memecahkan masalah yang ada dalam LKPD sesuai dengan video pembelajaran dan gambar poster	5	5
Fase 3:	a. Guru menampilkan contoh gambar poster yang dibuatnya	5	5
	b. Guru memutar video pembelajaran	5	5
Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	5
	c. Guru meminta siswa secara bergantian menyampaikan pendapatnya	5	5
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan materi yang ada di video	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari	4	4
	b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami	5	5

Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama	4	4
	b. Guru memberikan umpan balik dan evaluasi	4	4
	c. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan belajar berikutnya	5	5
	d. Guru meminta siswa yang aktif saat pelajaran untuk memimpin doa dan guru mengucapkan salam penutup	5	5
	Jumlah	98	98
	Prosentase	93%	93%
	Rata-rata prosentase	93%	
	Kategori	Sangat Baik	

10. Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa Menjawab salam	4	4
	b. Siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	4	4
	c. Siswa menjawab presensi dari guru	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	4
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4
Fase 2: Mengorganisasian Siswa Dalam Belajar	a. Siswa secara berkelompok membaca teks perintah yang ada pada LKPD	4	4
	b. Siswa secara berkelompok memecahkan masalah yang ada dalam LKPD	4	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. Siswa mencermati catatan yang ada dalam gambar poster	4	4
	b. Siswa mencermati video pembelajaran	3	4

	c. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	4	4
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Siswa menyampaikan isi materi yang ada dalam video pembelajaran	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya terhadap materi yang kurang dipahami	4	4
Kegiatan Penutup	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari	4	4
	b. Siswa mengerjakan evaluasi	4	4
	c. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	4	4
	Jumlah Skor	58	60
	Prosentase	77%	80%
	Rata-rata prosentase	78,5 %	Rata-rata prosentase
	Kategori	Baik	Kategori

11. Tabel 4.8: Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Skor Kuesioner	Kategori
1.	ACHMAD FAJAR RAMDANI	87,5	Tinggi
2.	ALIA RAHMAH	87,5	Tinggi
3.	ALIEF FASYA RIZQULLAH	87,5	Tinggi
4.	ANDHIKA SATRIA PUTRA. B	84,37	Tinggi
5.	ANGGITA INDAH RACHMADHANI	75	Tinggi
6.	ARUM ATIKA LESTARI	81,25	Tinggi
7.	DESNIA AGNI ESA CHAYANI	81,25	Tinggi
8.	DIAS BERLIANTI PRATAMA	87,5	Tinggi
9.	EDZY SATRIA ANANDA	87,5	Tinggi
10.	FAREL PRATAMA	87,5	Tinggi
11.	GITA LESTARI ARUMDANI	84,37	Tinggi
12.	IRSYAD AL FIKRI ALI IBRAHIM	75	Tinggi
13.	KIARA DEWI AYUDYA	81,25	Tinggi
14.	LOUIS MARTINNO	81,25	Tinggi
15.	MAKAYLLA LATIEF PUTRA A.	87,5	Tinggi

16.	MAZZAYA RIZKA AULIA	87,5	Tinggi
17.	MUHAMMAD FARID IRWANSYAH	87,5	Tinggi
18.	MUHAMMAD RISKI PUTRA P.	84,37	Tinggi
19.	MUHAMMAD ANDRIANSYAH	75	Tinggi
20.	MUKHAMAD SAIFULLAH PUTRA W.	81,25	Tinggi
21.	NAURAH FARKHUN NISA	81,25	Tinggi
22.	NAUVAL NAWWARUDIN R.	87,5	Tinggi
23.	NAYLA INDAH PAMUJI	83,48	Tinggi
24.	NUANSA FIKRI AR-RAFI	83,48	Tinggi
25.	RAFLI APRILIO FAUZI	84,37	Tinggi
26.	RENO ARDI WIRANATA	75	Tinggi
27.	REZKY HILALLUDIN	83,48	Tinggi
28.	RIDHO AL GHIFARI	83,48	Tinggi
29.	RIZKA KEYLA PUTRI	83,48	Tinggi
30.	SABILA NAJWA FAZA	87,5	Tinggi
31.	SATRYO DWI CAHYO	87,5	Tinggi
32.	SILVIA DEA NOVITA SARI	81,25	Tinggi
33.	ULFIYAH ROHMATUL IFTINAH	81,25	Tinggi
	JUMLAH	2754,88	
	RATA-RATA	83,48	

12. Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam	5	5
	b. Guru meminta kepada peserta didik yang berangkat paling awal untuk memimpin doa	5	5
	c. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa	5	5
	d. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	4	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengorientasikan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran dan gambar poster	5	4
	b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan video dan gambar poster yang disajikan dan akan	4	5

	dijawab melalui kegiatan belajar.		
	c. Guru membagikan LKPD pada siswa		

13. Tabel 4.10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

<b>Problem Based Learning</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>O1</b>	<b>O2</b>
Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam	5	5
	b. Siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	5	5
	c. Siswa menjawab presensi dari guru	4	4
Kegiatan Inti Fase 1: Mengorganisasi Siswa dalam Belajar	a. Siswa mengamati video pembelajaran dan gambar poster	3	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4
Fase 2: Mengorganisasi Siswa Dalam Belajar	a. Siswa secara berkelompok membaca teks Perintah yang ada dalam LKPD	3	4
	b. Siswa secara berkelompok dapat memecahkan masalah yang ada dalam LKPD	4	4
Fase 3: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok	a. siswa untuk mencermati hasil video pembelajaran dan gambar poster	4	4
	b. Siswa menyampaikan materi yang ada di video pembelajaran dan gambar poster	3	4
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	a. Perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	4	4
	b. Siswa menyimak pemberian penguatan materi secara bersama	4	4
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya terhadap materi yang kurang dipelajari	4	4
Kegiatan Penutup	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari	4	3
	b. Siswa melakukan evaluasi	5	5

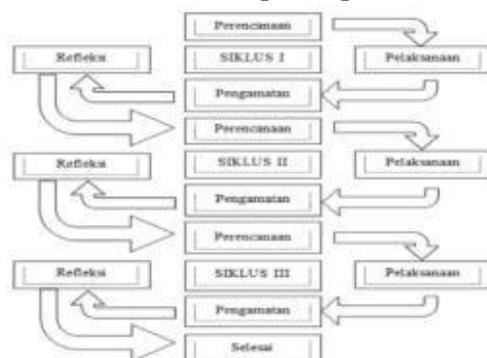
	c. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	5	5
	Jumlah Skor	61	62
	Prosentase	81,3%	82,7%
	Rata-rata Prosentase	82%	
	Kategori	Sangat Baik	

14. Tabel 4.11: Analisis Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Achmad Fajar Ramdani	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
2	Alia Rahmah	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
3	Alief Fasya Rizqullah	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
4	Desnia Agni Esa Chayani	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
5	Dias Berlianti Pratama	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
6	Edzy Satria Ananda	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
7	Farel Pratama	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
8	Louis Martinno	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
9	Makaylla Latief Putra A.	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
10	Mazzaya Rizka Aulia	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
11	Muhammad Farid Irwansyah	62,5	Sedang	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi
12	Naurah Farkhun Nisa	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
13	Nauval Nawwarudin R.	64,58	Sedang	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi	87,5	Tinggi
14	Ridho Al Ghifari	60,42	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi	83,48	Tinggi
15	Rizka Keyla Putri	62,5	Sedang	71,87	Tinggi	84,37	Tinggi	83,48	Tinggi
16	Sabila Najwa Faza	62,5	Sedang	71,87	Tinggi	84,37	Tinggi	87,5	Tinggi

17	Andhika Satria Putra. B	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
18	Anggita Indah Rachmadhani	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
19	Arum Atika Lestari	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
20	Gita Lestari Arumdani	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
21	Irsyad Al Fikri Ali Ibrahim	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
22	Kiara Dewi Ayudya	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
23	Muhammad Riski Putra P.	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
24	Muhammad Andriansyah	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	75	Tinggi	75	Tinggi
25	Mukhamad Saifullah Putra W.	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
26	Nayla Indah Pamuji	52,97	Rendah	81,25	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
27	Nuansa Fikri Ar-Rafi	52,97	Rendah	81,25	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
28	Raffli Aprilio Fauzi	45,83	Rendah	75	Tinggi	81,25	Tinggi	84,37	Tinggi
29	Reno Ardi Wiranata	37,5	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	75	Tinggi
30	Rezky Hilalludin	37,5	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	83,48	Tinggi
31	Satryo Dwi Cahyo	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	87,5	Tinggi
32	Silvia Dea Novita Sari	37,5	Rendah	71,87	Tinggi	75	Tinggi	81,25	Tinggi
33	Ulfiyah Rohmatul Iftinah	52,97	Rendah	77,23	Tinggi	80,35	Tinggi	81,25	Tinggi
	Jumlah	1748,17		2548,59		2651,71		2754,88	

15. Gambar 3.1: Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas



16. Gambar 4.1: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I



17. Gambar 4.2: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan II



18. Gambar 4.3: Diagram Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, II, dan III

